

Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6

Ermicha Gracesela Saragih¹, Eva Betty Simanjuntak², Robenhart Tamba³,
Husna Parluhutan Tambunan⁴, Sri Mustika Aulia⁵

1,2,3,4,5 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan

e-mail: ermichasaragih07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model *CIRC* terhadap hasil belajar siswa pada Tema berbagai pekerjaan kelas IV SD Swasta Methodist-6. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta Methodist-6 berjumlah 100 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas IVA (34 siswa eksperimen) dan IVC (34 siswa kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat pengaruh Model *CIRC* terhadap hasil belajar siswa pada Tema berbagai pekerjaan kelas IV SD Swasta Methodist-6. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelas Eksperimen yaitu 78,9 dan kelas kontrol 62,6. Hal ini terbukti dari hasil nilai signifikan hipotesis yaitu 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan Model *CIRC* dan kelas Kontrol yang menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Hasil Belajar.*

Abstract

This research aims to determine the effect of the *CIRC* model on student learning outcomes in various work themes for class IV at Methodist-6 Private Elementary School. This type of research is quantitative research. The research method used was quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The population used was all fourth grade students at the Methodist-6 Private Elementary School, totaling 100 students. The samples used were class IVA (34 experimental students) and IVC (34 control class students). Data collection techniques are carried out using tests and documentation. Based on the research results, it was found that there was an influence of the *CIRC* Model on student learning outcomes in various work themes for class IV at Methodist-6 Private Elementary School. This can be seen from the difference in the average *posttest* score for the experimental class, namely 78.9 and the control class, 62.6. This is proven by the results of the significant value of the hypothesis, namely 0.05 or $t_{count} < t_{table}$, so H_a is accepted and H_o is rejected. This shows that there is a significant difference between the *posttest* results of the experimental class which uses the *CIRC* model and the control class which uses the conventional model.

Keywords: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Hasil studi siswa merupakan target utama proses pendidikan di sekolah, sehingga guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memahami berbagai metode pengajaran dan menerapkannya dalam pekerjaan mengajarnya. Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, guru menghadapi tugas mengajar dan mendidik siswa dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran di kelas.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Nasution (2017, h. 9), guru mempunyai peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan ilmunya di lingkungan sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, seorang guru harus mempunyai keterampilan dasar, baik dalam merencanakan pembelajaran maupun dalam melaksanakannya. Ketika merencanakan pembelajaran, hal terpenting yang harus dilakukan guru adalah memilih penguasaan pembelajaran yang benar. Metode pembelajaran yang diputuskan harus disesuaikan dengan kualitas yang membedakan siswa serta topik yang akan dibahas.

Mengadopsi pendekatan pembelajaran yang benar dapat membantu guru menyampaikan pengajaran yang bersifat sosialisasi kepada peserta didik dapat memahami tujuan yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran (Ekawati dkk, 2022, h. 298-306). Penggunaan gaya belajar yang berbeda secara kolaboratif oleh pelatih memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif pada hasil keberhasilan akademis anak-anak. Gaya belajar kooperatif dapat memotivasi dan menginspirasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang berbeda-beda, siswa tidak pernah bosan di kelas. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar. (Tamrin dkk, 2019, h. 289-298).

Ada beberapa jenis pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pembelajaran model CIRC bertujuan agar siswa dapat memahami isi buku yang dibacanya. Sistem CIRC membantu guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas (Niliawati, dkk, 2018, h. 131-138). CIRC mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca dan memahami teks lisan. Salah satu manfaat CIRC adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Model CIRC sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dan karena siswa bekerja dalam kelompok maka pekerjaan guru dan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, CIRC juga dapat meningkatkan minat membaca dan menulis siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Kesumadewi, dkk, 2020, h. 303-314). Model CIRC merupakan perpaduan pembelajaran membaca dan menulis dalam setting kelompok dan merupakan metode pembelajaran yang efektif (Irfan, dkk, 2022, h. 82-89).

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yang dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish, merupakan pendekatan pembelajaran kolaboratif yang mengintegrasikan membaca secara keseluruhan dan memecahnya menjadi komponen-komponen utama (Lestari dkk., 2019, h. 139 -144). Model CIRC juga membantu guru untuk menerapkan strategi pembelajaran, yang mencakup banyak topik yang berkaitan dengan satu topik. Pendekatan ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa untuk berkreasi sesuai dengan kelebihannya (Moh. Mukhlis, 2012, h. 66).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas IV SD Swasta Methodist-6 menunjukkan bahwa ada beberapa guru yang masih menerapkan gaya belajar tradisional dalam proses belajar mengajar. Dalam model ini, guru menilai siswa dan memberikan informasi secara lisan melalui ceramah. Penggunaan model pembelajaran konvensional ini mengakibatkan suasana kelas yang kurang kondusif, siswa kehilangan fokus belajar, dan sebagai akibatnya, efektivitas penyampaian materi pelajaran oleh guru menjadi terbatas. Hal ini tercermin dari persentase hasil ujian harian siswa di mana dari total 34 siswa dalam kelas IV-C, hanya 14 siswa yang berhasil mencapai nilai kelulusan (≥ 70), sedangkan 20 siswa lainnya tidak mencapai nilai kelulusan (< 70).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mempunyai prestasi akademik rendah. Hasil persentase kelulusan siswa (lihat Tabel 1.1) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Kelas IV memiliki hasil akademik yang rendah. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji pengaruh proses pembelajaran CIRC dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membantu guru dalam menerapkan berbagai jenis pembelajaran yang biasanya tidak digunakan di kelas. Dengan cara ini diharapkan pembelajaran tidak hanya menarik bagi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk menjawab pertanyaan mengenai Pengaruh CIRC terhadap hasil belajar siswa, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* Terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *CIRC* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6 Medan T.A 2023/2024.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis metode eksperimen semu untuk menguji pengaruh kerangka model *CIRC* terhadap hasil akademik siswa. Eksperimen semu merupakan penelitian yang melibatkan paling sedikit dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas IV A yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV C sebagai kelompok kontrol. Jenis penelitian ini masuk dalam kategori analisis kuantitatif, dimana data yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara numerik, sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut. (Rukminingsih dkk., 2020). Dalam penelitian ini terdapat 2 kelas dan kelas pertama yaitu IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas kedua yaitu IV C sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Methodist-6 Medan yang beralamat di Jl. Sekolah No. 30, Kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Penelitian dilakukan pada semester tahun ajaran 2023/2024 dengan jadwal dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2023.

Populasi merujuk pada subjek atau segala sesuatu yang menjadi subjek penelitian, termasuk berbagai hal seperti individu, benda, peristiwa, nilai dan hal penting lainnya (Danuri, 2019). Dalam penelitian ini populasinya terdiri dari 100 siswa kelas IV SD Swasta Methodist-6 Medan.

Menurut Danuri (2019), sampel adalah sejumlah kecil dari populasi yang diambil untuk penelitian, dan sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dengan kata lain sampel adalah representasi kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode cluster sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kelompok atau wilayah. Metode ini dipilih karena peneliti mengambil sampel dari kelompok siswa yang ada, tanpa bantuan peneliti yang membentuk kelompok tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengambil kelas-kelas yang ada di sekolah tersebut sebagai sampel penelitian.

Menurut Arikunto (2010), apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, sebaiknya subjek diambil seluruhnya. Namun jika jumlah subjek lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10 dan 15%, 20 dan 25% atau lebih. Berdasarkan pedoman tersebut, penulis memilih dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu Kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *CIRC*, dan Kelas IV-C sebagai kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa model pembelajaran *CIRC*, sedangkan kelompok kontrol mendapat perlakuan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan uji coba terkontrol secara acak (*randomized controlled trial*) dengan desain kelompok kontrol acak (*randomized control group design*). Kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan *Pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* pasca perlakuan. Tujuan dari tes penelitian adalah untuk mengevaluasi pengaruh perlakuan yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

Prosedur dalam penelitian ini ialah:

1. Tahap Awal:

- a) Memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- b) Membuat jadwal penelitian.
- c) Menentukan subtema yang akan dijadikan fokus penelitian, terkait dengan berbagai pekerjaan.
- d) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- e) Menyiapkan instrumen penelitian berupa soal penelitian pilihan ganda yang berjumlah 25 soal, yang akan diujikan.
2. Tahap pelaksanaan:
 - a) Memilih kelas sampel penelitian dari populasi siswa yang tersedia.
 - b) Melakukan *pre-test* pada kedua kelas, yakni kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVC).
 - c) Selanjutnya, memberikan perlakuan kepada dua kelas tersebut:
 - 1) Kelas IVA menerima perlakuan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
 - 2) Kelas IVC menerima perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
 - d) Tes evaluasi dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVC) untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.
3. Tahap pengolahan data:
 - a) Menganalisis data dan melakukan pengolahan data penelitian.
 - b) Menarik kesimpulan untuk mengevaluasi dampak dari perlakuan yang telah diberikan.

Dalam praktiknya, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan bahan bacaan, sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan membantu meningkatkan pembelajaran. Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, sementara variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Tujuan penyelenggaraan tes adalah untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan dua jenis tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Kedua tes tersebut menggunakan format pilihan ganda yang menghadirkan beberapa opsi jawaban. Menurut Riduwan (2015, h. 77) dokumentasi dilakukan agar adanya tindakan langsung pada data yang dikumpulkan sesuai dengan proses pada kejadian penelitian yang mencakup buku akurat, kemudian berbagai aturan tertentu, hasil dari laporan, kemudian penelitian yang dianggap relevan terhadap SD Swasta Methodist-6.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penting. Kualitas alat ini mempengaruhi jumlah data yang bisa diperoleh. Menurut Purwanto (2017), instrumen penelitian adalah alat observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah instrumen hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1, yang diaplikasikan dalam pembelajaran kelas IV menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur aspek intelektual siswa. Untuk memastikan instrumen yang digunakan efektif, validitas instrumen diperiksa untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mengukur apa yang diharapkan. Selain itu, instrumen juga diuji reliabilitasnya untuk memastikan bahwa hasil pengukuran konsisten. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

Sugiyono (2016, h. 331) menjelaskan bahwa analisis data dilaksanakan setelah data dikumpulkan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, tujuan dari analisis data adalah untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dalam rangka penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Hipotesis T independen dengan mengaplikasikan rumus berikut:

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

M1 = rata-rata skor kelompok 1

M2 = rata-rata skor kelompok 2

- SS1 = *Sum of square* kelompok 1
SS2 = *Sum of square* kelompok 2
n1 = jumlah subjek/sampel kelompok 1
n2 = jumlah subjek/sampel kelompok 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Methodist-6 Medan, yang berlokasi di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV-A dan IV-C. Kelas kontrol menerima pembelajaran sesuai dengan pendekatan konvensional, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC. Untuk mengumpulkan data, digunakan tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Sebelum soal-soal tersebut disajikan kepada siswa, dilakukan uji validitas untuk menilai apakah soal-soal tersebut valid atau tidak. Untuk menilai kemampuan awal siswa, dilakukan pre-test dan test setelahnya di kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah pre-test, siswa kelas kontrol menerima pembelajaran dengan metode konvensional, sementara siswa kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan Model Pembelajaran CIRC. Test setelahnya digunakan sebagai tahap akhir untuk mengukur hasil pembelajaran siswa setelah perlakuan. Kedua test tersebut dimaksudkan untuk mengukur seberapa efektif proses pembelajaran yang diterapkan.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup pencapaian akademik siswa. Seluruh data ini digunakan untuk menetapkan tujuan dari penelitian. Sebanyak 25 soal pilihan berganda digunakan untuk mengevaluasi pencapaian belajar siswa. Soal-soal tersebut mengalami tahap validasi sebelum diserahkan kepada siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tahap pertama dari proses validasi dilakukan pada Kelas IV-B. Dalam tahap validasi ini, setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sementara jawaban yang salah diberi skor 0. Validasi dilakukan dengan menghitung nilai r_{pbi} . Jika hasil perhitungan r_{pbi} melebihi nilai tertentu yang tercantum dalam tabel r , maka soal dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai perhitungan (r hitung) lebih rendah dari nilai r_{pbi} , maka soal dianggap tidak valid. Nilai ambang r dalam tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,34, sesuai dengan data yang ada. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total 25 soal pilihan berganda, sebanyak 20 soal dianggap valid. Soal-soal yang dianggap valid memiliki nomor 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25. Sementara itu, terdapat 5 soal yang dianggap tidak valid, yang memiliki nomor 1, 3, 7, 8, dan 16.

Setelah validitas pertanyaan dinilai, untuk langkah selanjutnya adalah memastikan konsistensi instrumen sebagai alat ukur dengan melakukan uji reliabilitas. Sehingga peneliti mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Hasil dari perhitungan koefisien reliabilitas 20 soal cukup tinggi, dengan rumus KR-21 yang memperoleh hasil 0,82.

Pengujian normalitas dilakukan setelah pengumpulan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah sampel penelitian tersebut memiliki distribusi data yang mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Tabel berikut menunjukkan hasil *pre-test* pembelajaran siswa Tema 4 Subtema 1 Materi berbagai pekerjaan menggunakan tes soal :

Tabel 4.1 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Rata-rata	S.Baku	Taraf Signifikan	L Hitung	L Tabel	Keterangan Uji
	60,6	9,55	0,05	0,115	0,151	H0 diterima

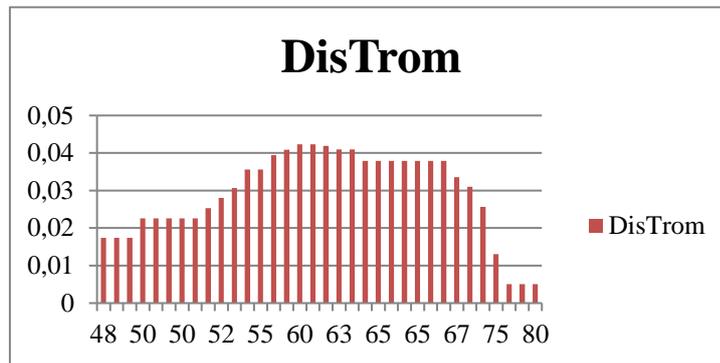


Diagram 4.1 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Setelah melakukan analisis data dan menyajikannya dalam bentuk tabel dan diagram, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa dalam kelompok Eksperimen adalah 60,6, dengan deviasi standar sebesar 9,55. Selanjutnya, perhitungan nilai L menghasilkan angka sebesar 0,115. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Setelah menghitung nilai L pada tabel, ditemukan bahwa nilai tersebut adalah 0,151. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai L yang dihitung (0,115) lebih rendah daripada nilai L yang terdapat pada tabel (0,151). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Ini mengindikasikan bahwa sampel data berasal dari populasi yang memiliki distribusi data yang mengikuti pola distribusi normal.

Tabel 4.2 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Rata-rata	S.Baku	Taraf Signifikan	L Hitung	L Tabel	Keterangan Uji
	54,6	9,10	0,05	0,125	0,151	H_0 diterima

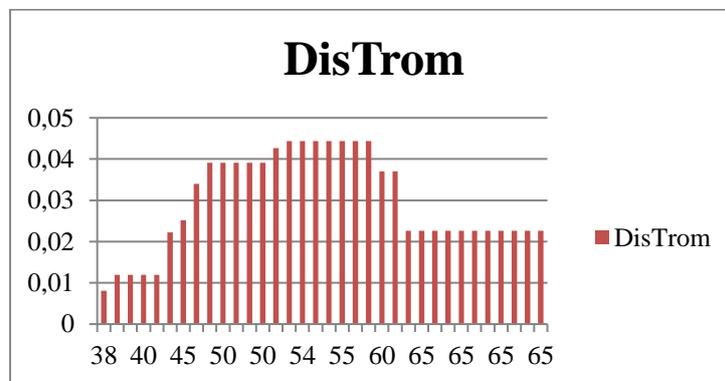


Diagram 4.2 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Setelah menganalisis data, dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa dalam kelompok Kontrol adalah 54,6, dengan deviasi standar sebesar 9,10. Selanjutnya, nilai L yang dihitung adalah sebesar 0,125, dan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05. Setelah memeriksa nilai L dalam tabel, ditemukan bahwa angka tersebut adalah 0,151. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai L yang dihitung (0,125) lebih rendah daripada nilai L dalam tabel (0,151), sehingga hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa sampel data berasal dari populasi yang memiliki distribusi data yang mengikuti pola distribusi normal.

Setelah selesai proses pembelajaran di kedua kelas, dilakukan uji test setelahnya. Data hasil test setelahnya untuk kedua kelompok, yakni eksperimen dan kontrol. Setelah data terkumpul, dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Model Pembelajaran CIRC pada kelas eksperimen dan Model Pembelajaran Konvensional pada kelas kontrol dalam pembelajaran materi tema 4 subtema 1 tentang berbagai pekerjaan.

Pengujian normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan tingkat signifikansi 0,05. Kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, menjalani pengujian normalitas. Berikut adalah hasil dari pengujian normalitas pada tahap test setelahnya untuk kelas eksperimen:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Rata-rata	S.Baku	Taraf Signifikan	L Hitung	L Tabel	Keterangan Uji
	78,9	7,73	0,05	0,137	0,151	Normal

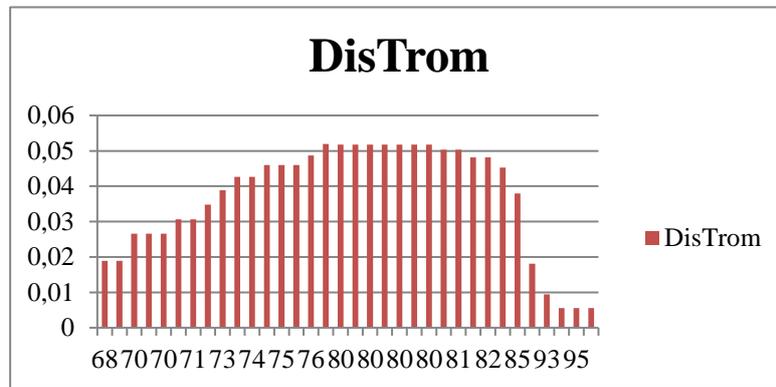


Diagram 4.3 Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Data yang tercantum dalam tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa data penelitian pada test setelahnya kelas eksperimen memiliki distribusi data yang mengikuti pola distribusi normal. Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata nilai test setelahnya adalah 78,9, dengan deviasi standar sebesar 7,73, dan nilai L yang dihitung adalah 0,137. Data dianggap mengikuti distribusi normal karena nilai L yang dihitung (0,137) lebih kecil daripada nilai L yang telah ditentukan sebelumnya dalam tabel (0,151).

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Rata-rata	S.Baku	Taraf Signifikan	L Hitung	L Tabel	Keterangan Uji
	62,6	9,05	0,05	0,116	0,151	Normal

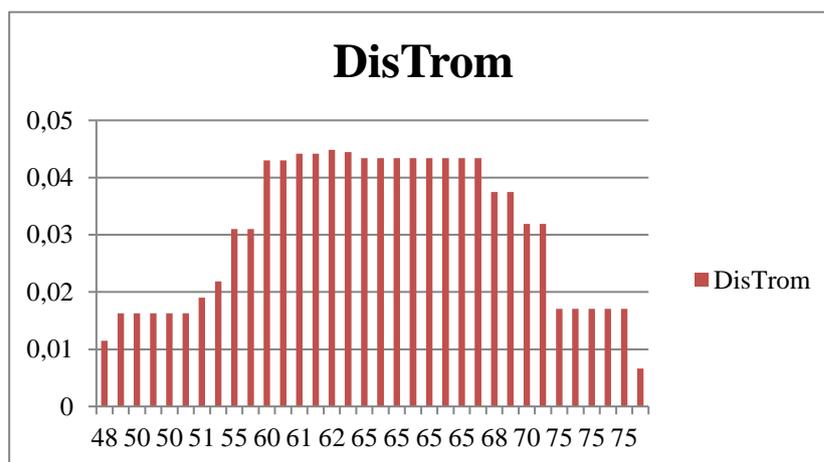


Diagram 4.4 Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan diagram yang disajikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian pada *post-test* kelas kontrol memiliki distribusi data yang mengikuti pola distribusi normal. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *post-test* adalah 62,6, dengan deviasi standar sebesar 9,05, dan nilai L yang dihitung adalah 0,116.

Data dianggap mengikuti distribusi normal karena nilai L yang dihitung (0,116) lebih rendah daripada nilai L yang sebelumnya telah ditetapkan dalam tabel (0,151).

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen *F-Test Two-Sample for Variances*

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	60.5	78.8
Variance	91.34491979	59.86452763
Observations	34	34
df	33	33
F	1.525860529	
P(F<=f) one-tail	0.115041307	
F Critical one-tail	1.787821747	

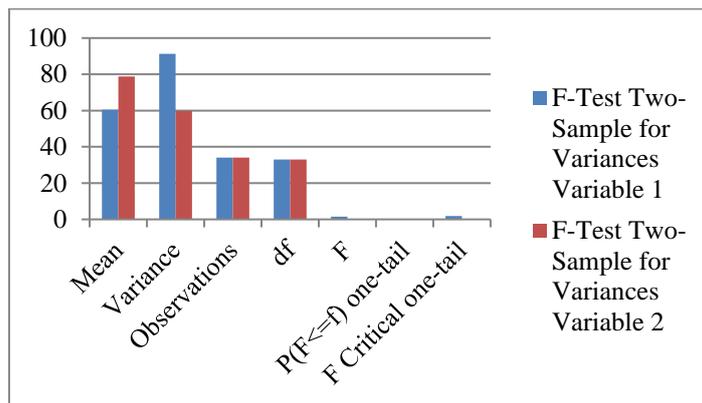


Diagram 4.5 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Varians dari variabel kelas eksperimen yang melibatkan *pretest-posttest* menunjukkan homogenitas karena hasil perhitungan Fhitung (1,525) lebih kecil dari F *one-tail* (1,787). Temuan ini sesuai dengan data yang telah disajikan dalam tabel sebelumnya.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Kelas Kontrol *F-Test Two-Sample for Variances*

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	54.5	62.6
Variance	82.98128342	81.08377897
Observations	34	34
Df	33	33
F	1.023401776	
P(F<=f) one-tail	0.473712817	
F Critical one-tail	1.787821747	

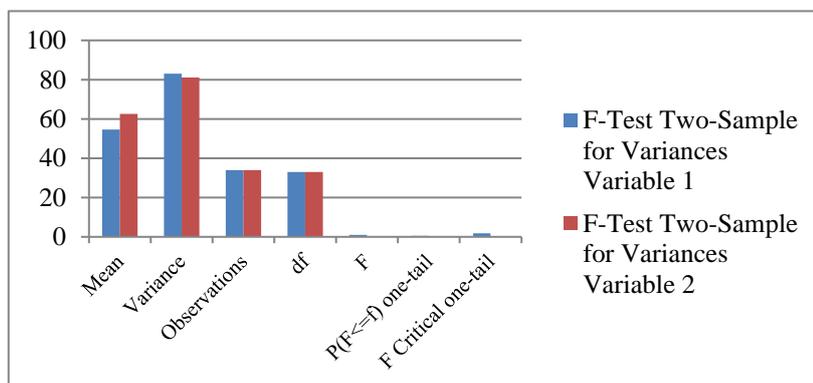


Diagram 4.6 Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Homogenitas varians dari variabel dalam kelompok kontrol, yang mencakup *pretest* dan *post-test*, terkonfirmasi karena nilai F yang dihitung (1,023) lebih rendah daripada nilai F kritis one-tail (1,787). Selanjutnya tabel berikut ini menampilkan hasil uji hipotesis pada data *pre-test* dari kedua kelas.

Tabel 4.7 Uji Hipotesis *Pretest*
Uji-t Dua Sampel Mengharapkan variansnya sama

	Variable 1	Variable 2
Mean	59.0	56.3
Variance	50.74955437	71.69786096
Observations	34	34
Pooled Variance	61.22370766	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	66	
t Stat	1.425849073	
P(T<=t) one-tail	0.079312352	
t Critical one-tail	1.668270514	
P(T<=t) two-tail	0.158624705	
t Critical two-tail	1.996564419	

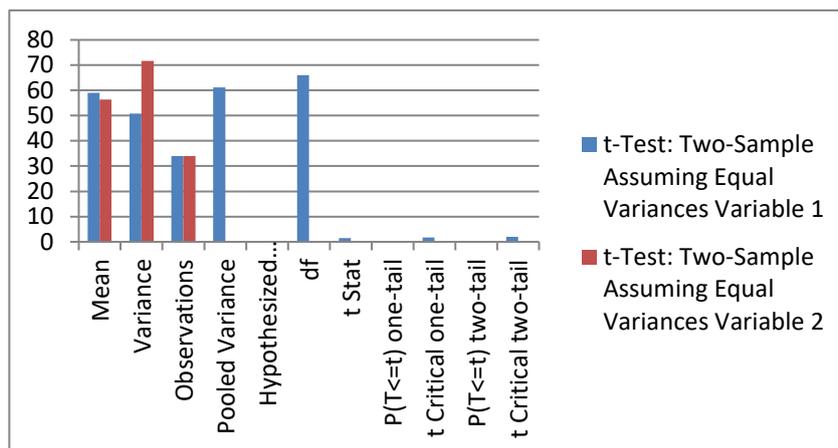


Diagram 4. 7 Uji Hipotesis Kelas *Pretest*

Dari Tabel 4.7 dan diagram yang menunjukkan hasil dari perhitungan uji hipotesis pada data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tingkat signifikansi 0,05, ditemukan bahwa t hitung adalah sebesar 1,425, sementara t tabel adalah 1,996. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai t yang dihitung lebih rendah daripada nilai t pada tabel, yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) diterima. Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa sebelum siswa menerima perlakuan di kedua kelas, kemampuan awal mereka sebanding.

Tabel 4.8 Uji Hipotesis *Posttest*
Uji-t Dua Sampel Mengharapkan variansnya sama

	Variable 1	Variable 2
Mean	66.7	62.6
Variance	23.09447415	81.08377897
Observations	34	34
Pooled Variance	52.08912656	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	66	

t Stat	2.352339719
P(T<=t) one-tail	0.010823702
t Critical one-tail	1.668270514
P(T<=t) two-tail	0.021647404
t Critical two-tail	1.996564419

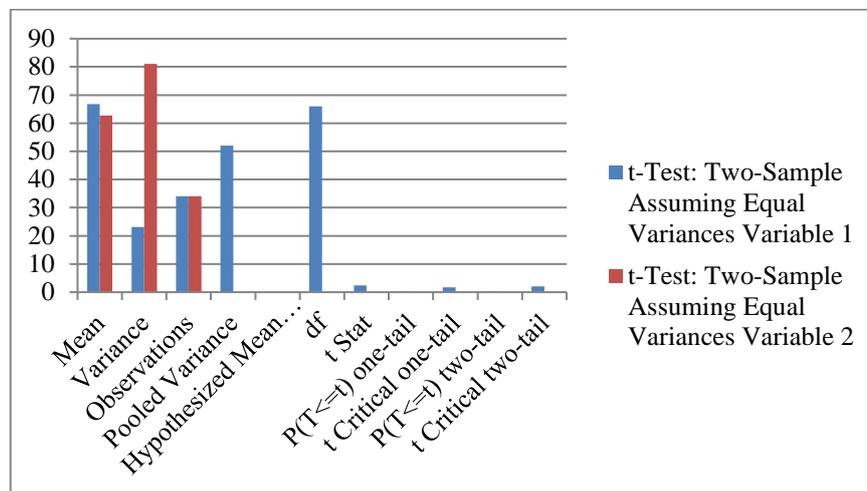


Diagram 4.8 Uji Hipotesis Kelas Pretest

Dari data dalam Tabel 4.8, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung (2,352) melebihi nilai t pada tabel (1,996). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yang disebabkan oleh pengaruh dari penerapan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar siswa dalam materi berbagai pekerjaan di kelas IV SD Swasta Methodist-6.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Methodist-6 dengan menggunakan quasi eksperimen dan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group* yang memiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diambil dari kelas IV-A menggunakan model pembelajaran CIRC dan kelas kontrol dari kelas IV-C menggunakan model bersusun atau konvensional.

Sebelum penelitian dilaksanakan, penenliti terlebih dahulu memvalidasi data di kelas V-B. Setelah soal valid, pre-test dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan total soal sebanyak 20 berbentuk pilihan berganda. Setelah *Pre-test* selesai dilakukan, selanjutnya memberikan perlakuan model terhadap kedua kelas yaitu kelas IV-A menggunakan model CIRC, sedangkan di kelas IV-C menggunakan model pembelajaran konvensional pada Tema berbagai pekerjaan. Nilai rata-rata pre-test yang didapatkan di kelas eksperimen sebesar 60,6 sedangkan kelas kontrol sebesar 54,6. Setelah perbedaan perlakuan diberikan terhadap kedua kelas pada akhir pembelajaran peneliti memberikan post-test untuk kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontro. Rata-rata hasil post-test di kelas eksperimen yaitu 78,9, sedangkan di kelas kontrol 62,6.

Dari uji yang telah dilaksanakan pada uji persyaratan dapat diketahui data berdistribusi normal dan homogen karena telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari hasil data uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* diperoleh hasil belajar siswa menggunakan model CIRC yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ baik *pre-test* dan *Post-test*, di kelas eksperimen *pre-test* diperoleh $0,115 < 0,151$ dan *Post-test* diperoleh $0,137 < 0,151$ yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan diperoleh data hasil belajar siswa menggunakan model konvensional (kelas kontrol) yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ dimana dari hasil *pre-test* diperoleh $0,125 < 0,151$ dan hasil *post-test* diperoleh $0,116 < 0,151$ yang menunjukkan

bahwa data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan uji F, Uji homogenitas diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,525 < 1,787$ maka dapat dinyatakan bahwa kedua sampel bersifat homogen. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,023 < 1,787$ maka dapat dinyatakan bahwa kedua sampel bersifat homogen.

Hasil uji hipotesis untuk melihat terdapat atau tidak pengaruh model pembelajaran *CIRC* dengan model pembelajaran Konvensional pada Tema berbagai pekerjaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-T Independen. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan jumlah $2,352 > 1,996$ dengan alpha senilai 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan kelas IV SD Swasta Methodist-6 Medan T.A 2023/2024.

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC)* pada tema berbagai pekerjaan melalui kegiatan belajar dengan membentuk siswa menjadi sebuah kelompok yang akan mengamati bacaan, berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang ada dalam buku guru dan siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi Tahun 2018). kemudian siswa akan menuliskan, mengingat, menganalisis dan menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada serta mengerjakan soal secara individu yang disebut sebagai hasil belajar siswa setelah melalui model pembelajaran *CIRC*. Dengan demikian dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen bahwa hasil belajar siswa meningkat lebih tinggi dan membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Model pembelajaran membuat siswa lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas melalui kerjasama tim serta mengembangkan keterampilan melalui memahami sebuah bacaan yang diberikan.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukholifah dkk (2022, h. 1478-1484). dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* dengan media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa SD". Penelitian tersebut melihat bagaimana pengaruh Model pembelajaran tipe *CIRC* terhadap hasil belajar siswakesel V SD.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fran dan Aryanto (2023). dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar Tema Ekosistem Siswa Sekolah Dasar." Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Inpres Hiung. Hal ini dilihat dari capaian siklus I adalah 44,44% dengan nilai rata-rata hasil belajar 65 meningkat pada siklus II sehingga ketuntasan belajar mencapai 100% dengan rata-rata nilai hasil belajar 84,44.

Hasil penelitian berikutnya dari Tiyas (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Tema Indahya Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember." Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil ranah psikomotorik siswa prasiklus sebesar 68,91 termasuk kriteria cukup, siklus I sebesar 70,10 termasuk kriteria baik, dan siklus II sebesar 1,19 dari prasiklus ke siklus ke siklus I, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 4,41%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *CIRC* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada Tema Berbagai Pekerjaan kelas IV SD Swasta Methodist-6. Nilai awal *pretest* memiliki rata-rata sebesar 60,6 dengan simpangan baku sebesar 9,55. Sementara itu, nilai *posttes* menunjukkan nilai sebesar 78,9 dan simpangan baku sebesar 7,73, dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* dalam materi tema Berbagai Pekerjaan di SD Swasta Methodist-6 Medan berdampak signifikan

pada hasil belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 2,352, sementara nilai t tabel adalah 1,996. Karena t hitung lebih tinggi daripada t tabel ($2,352 > 1,996$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, Model Pembelajaran CIRC memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa di Kelas IV SD Swasta Methodist-6 Medan pada tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta221.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*. In *Samudra Biru*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ekawati, R., dkk. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ). *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(3), 298–306.
- Fran, S., dkk. (2023). Metode Brainstorming Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1).
- Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Model Cooverative Integrated Reading And Composition (CIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas II SDN Peresak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 82–89.
- Kesumadewi, D. dkk. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
- Lestari, A. A., & Muhajir, H. J. S. (2019). Keefektifan Model Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Tema 5 Kelas V Sdn Jatingaleh 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaranke-SD-an*, 6(2), 139-144.
- Mukhlis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Jurnal Fenomena*, IV(14), 66.
- Mukholifah, E. P., Marlina, D., & Hadi, F. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC dengan media Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3 (6), 1478-1484.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. Correspondence: Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–15.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rukminingsih, Adnan, G., Latief, M.A. (2020). *Metode penelitian pendidikan*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tamrin, M., Azkiya, H., Bagindo, J., Chan, A., Aia, P., & Tangah, K. (2019). Penerapan Model-Model Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 289–298.
- Tiyas, R. D. A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Indahya Persahabatan di SDN Ajung 03 Jember.